

## Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Perumnas Way Kandis

<sup>1</sup>. Rima Ajeng Rahmawati, <sup>2</sup>. Munawaroh, <sup>3</sup>. Irma Oktiyana, <sup>4</sup>. Najma Rahimah  
STIT Darul Fattah Bandar Lampung  
<sup>1</sup>. [rimaajengrahmawati1@gmail.com](mailto:rimaajengrahmawati1@gmail.com) <sup>2</sup>. [munaw3382@gmail.com](mailto:munaw3382@gmail.com) <sup>3</sup>.  
[irmaoktiana2@gmail.com](mailto:irmaoktiana2@gmail.com) <sup>4</sup>. [najmarahima4@gmail.com](mailto:najmarahima4@gmail.com)

### ABSTRACT

The socialization of interactive digital-based learning media is a strategic step to enhance the quality of teaching, particularly in Arabic Language and Islamic Education subjects at SDN 02 Perumnas Way Kandis. The school has committed to utilizing digital technology, but it still faces challenges in optimizing the application of interactive learning media. This community service activity aims to provide socialization and training for teachers to use interactive learning media more effectively. The main objectives of this activity are: 1) to socialize the use of interactive learning media to teachers, and 2) to assist them in integrating this technology into classroom learning processes. The participants of the training include 20 teachers of Arabic Language and Islamic Education subjects. The stages of the activity include administrative preparation, material presentation, practical use of the media, and evaluation of results. The evaluation was conducted descriptively to assess the success of the program. The results showed that the socialization and training were conducted successfully, with active participation from the teachers. The mentoring also succeeded in improving the teachers' understanding and skills in integrating interactive learning media into their teaching.

**Keywords:** Interactive learning media, Arabic Language, Islamic Education.

### ABSTRAK

Sosialisasi media pembelajaran interaktif berbasis digital merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Perumnas Way Kandis. Sekolah ini berupaya memanfaatkan teknologi digital namun masih menghadapi tantangan dalam penerapannya secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada guru-guru agar dapat menggunakan media pembelajaran interaktif dengan lebih efektif. Kegiatan ini memiliki dua tujuan utama: 1) mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran interaktif kepada guru-guru, dan 2) mendampingi mereka dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta pelatihan terdiri dari 20 guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam. Tahapan kegiatan meliputi persiapan administrasi, penyampaian materi, praktik penggunaan

media, dan evaluasi hasil. Evaluasi dilakukan secara deskriptif untuk menilai keberhasilan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan baik, dengan partisipasi aktif dari para guru. Pendampingan juga sukses meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif ke dalam pengajaran mereka.

**Kata kunci:** Media pembelajaran interaktif, Bahasa Arab, Agama Islam.

## **PENDAHULUAN**

SDN 02 Perumnas Way Kandis merupakan salah satu sekolah dasar di daerah perkotaan dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sekolah ini memiliki komitmen kuat untuk mengintegrasikan pendidikan karakter Islami dalam kurikulum reguler, terutama melalui pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, sekolah ini menghadapi berbagai tantangan dalam menghadirkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital yang semakin penting di era 4.0. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang tersedia menjadi salah satu kendala utama. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton, seperti ceramah dan membaca teks tanpa dukungan media yang menarik. Hal ini mengakibatkan rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dan PAI. Selain itu, minimnya literasi digital di kalangan pendidik membuat mereka belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar menghadapi tantangan tersendiri, terutama dalam hal pendekatan dan metode yang digunakan. Bahasa Arab sebagai bahasa asing memiliki kompleksitas yang memerlukan pendekatan pedagogis khusus. Tantangan ini seringkali membuat siswa merasa kesulitan dan kurang termotivasi untuk belajar Bahasa Arab. Di sisi lain, Pendidikan Agama Islam, yang merupakan mata pelajaran wajib, juga membutuhkan pendekatan kreatif dan inovatif agar siswa dapat memahami nilai-nilai keislaman dengan lebih baik. Sayangnya, metode pengajaran yang digunakan seringkali kurang interaktif, menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Di SDN 02 Perumnas Way Kandis, penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih sangat minim. Banyak guru belum terbiasa atau kurang percaya diri dalam menggunakan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kurangnya pelatihan dan dukungan dalam penggunaan teknologi menjadi penyebab

utama kondisi ini.

Meskipun demikian, SDN 02 Perumnas Way Kandis memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya akses internet dan perangkat digital, kesempatan untuk memperkenalkan media pembelajaran interaktif semakin terbuka lebar. Media pembelajaran interaktif berbasis digital, seperti aplikasi, video, animasi, dan platform e-learning, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan PAI. Penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, penggunaan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat membantu siswa memahami tata bahasa dan kosakata secara lebih visual dan kontekstual. Sementara itu, dalam Pendidikan Agama Islam, aplikasi interaktif yang menampilkan cerita-cerita Islami, doa-doa, dan praktek ibadah dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dengan cara yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan situasi tersebut, jelas bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada guru-guru di SDN 02 Perumnas Way Kandis mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang manfaat dan cara penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam. Pelatihan yang diberikan akan mencakup cara mengintegrasikan teknologi dalam rencana pembelajaran, penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang sesuai, serta strategi untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Sosialisasi media pembelajaran interaktif berbasis digital diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran di SDN 02 Perumnas Way Kandis. Dengan meningkatnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama dalam mata pelajaran yang sering dianggap sulit seperti Bahasa Arab. Sosialisasi ini juga

akan membantu menciptakan kesadaran di kalangan guru tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mendorong penerapan teknologi yang lebih luas dalam pembelajaran di SDN 02, tidak hanya dalam Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya.

Secara keseluruhan, analisis situasi ini menunjukkan bahwa SDN 02 Perumnas Way Kandis memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Namun, tantangan seperti minimnya literasi digital di kalangan guru dan keterbatasan sumber daya harus diatasi melalui sosialisasi dan pelatihan yang tepat. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam, serta peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, berikut adalah dua poin utama yang menjadi permasalahan mitra di SDN 02 Perumnas Way Kandis adalah rendahnya Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam serta kurangnya Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran. SDN 02 Perumnas Way Kandis mengalami tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran, yang disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Di era digital ini, penting bagi sekolah untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka.

Guru-guru di SDN 02 Perumnas Way Kandis juga menghadapi kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam literasi digital. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran, dimana siswa cenderung pasif dan tidak tertarik untuk berpartisipasi secara aktif. Selain itu, infrastruktur teknologi yang terbatas di sekolah juga menjadi penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Untuk mengatasi permasalahan ini, beberapa solusi dapat diimplementasikan. Pertama, pengembangan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital menjadi langkah penting untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Guru dapat memanfaatkan aplikasi seperti Microsoft PowerPoint, Canva, dan Kahoot! yang

memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik melalui penggunaan animasi, video, kuis interaktif, dan elemen visual lainnya. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga membantu siswa lebih mudah memahami materi.

Kedua, perlu diadakan pelatihan dan pendampingan bagi para guru tentang literasi digital dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan ini akan membekali guru dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan konten digital yang sesuai dengan kurikulum serta strategi mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru akan lebih percaya diri dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan bagi siswa. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan akses teknologi di sekolah juga merupakan solusi yang tidak kalah penting. Memastikan tersedianya perangkat keras seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang memadai akan memungkinkan guru dan siswa memanfaatkan teknologi dengan lebih optimal. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dukungan teknis atau pengadaan perangkat yang dibutuhkan juga bisa menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan yang ada.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan SDN 02 Perumnas Way Kandis dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam meningkat, dan guru dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pemecahan dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat direalisasikan ke dalam bentuk pemaparan materi secara teoritis dan kegiatan Sosialisasi terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pendidikan Agama Islam bagi guru-guru di SDN 02 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu :

Kegiatan pengabdian ini dimulai kegiatan orientasi awal dengan cara mewawancarai pihak sekolah yaitu guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam terkait permasalahan yang ditemukan selama proses belajar mengajar di SDN 02 Perumnas Way Kandis. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran akan permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dan guru. Pada saat

orientasi pendahuluan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran terutama terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dan cara penerapannya dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam.

Setelah mengidentifikasi permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan permohonan izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menentukan waktu pelaksanaan serta peserta yang akan mengikuti kegiatan Sosialisasi di SDN 02 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung baik dari pihak guru. Setelah melakukan musyawarah, selanjutnya mendapatkan kesepakatan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis bertepatan dengan tanggal 23-25 September 2024 dan akan diikuti oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan kegiatan pemaparan materi terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pendidikan Agama Islam. Materi terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital mata pelajaran Bahasa Arab disampaikan oleh Rima Ajeng Rahmawati, M.Pd.I pada hari Senin tanggal 23 September 2024 mulai pukul 08.00 WIB s/d Selesai dan materi terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disampaikan oleh Munawaroh, M.Pd.I pada hari Rabu tanggal 24 September 2024 mulai pukul 08.00 WIB. Setelah memaparkan materi dilaksanakan sesi tanya jawab dan dibuka forum diskusi kemudian diakhiri dengan mengambil kesimpulan. Kegiatan ini dipimpin oleh moderator yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam STIT Darul Fattah Bandar Lampung saudara Irma Oktiyana dan Najma Rahimah.

Pada hari ketiga dilaksanakan kegiatan pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari aplikasi materi yang telah diberikan pada hari pertama dan kedua. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh Rima Ajeng Rahmawati, M.Pd.I dan Munawaroh, M.Pd.I dengan dibantu oleh Irma Oktiyana selaku pembawa acara dalam kegiatan ini. Kegiatan pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam dilaksanakan pada hari

Rabu tanggal 25 September 2024 mulai pukul 08.00 WIB s/d selesai.



Gambar 1



### 1. Pengertian Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital

- Definisi: Media pembelajaran interaktif berbasis digital adalah alat dan platform digital yang memungkinkan interaksi dua arah antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan materi pembelajaran itu sendiri.
- Contoh media: e-learning platforms, aplikasi pembelajaran, video interaktif, virtual reality (VR), augmented reality (AR), game edukatif, dan multimedia interaktif.

### 2. Manfaat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital

- Keterlibatan siswa: Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode yang lebih menarik dan tidak monoton.
- Fleksibilitas: Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja.
- Personalisasi pembelajaran: Media ini memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.
- Umpan balik langsung: Siswa dapat langsung mengetahui hasil belajar mereka dan memperbaikinya.

### Teknologi Pendukung dalam Pembelajaran Interaktif

Aplikasi e-learning: Google Classroom, Moodle, Edmodo, dan sebagainya.

Aplikasi mobile learning: Duolingo, Kahoot!, Quizizz.

Platform kolaborasi digital: Padlet, Jamboard, Microsoft Teams.

Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR): Untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

Gamifikasi: Mengintegrasikan elemen game untuk mendorong partisipasi aktif.

Gambar 2

Kegiatan akhir yang menjadi penutup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah tahap evaluasi program yang telah dilaksanakan selama tiga hari, baik dari pemateri maupun peserta pelatihan. Saran dan masukan yang disampaikan akan digunakan untuk memperbaiki kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait media pembelajaran interaktif berbasis digital, yang berlangsung selama 3 hari di SDN 02 Perumnas Way Kandis, kegiatan ini diikuti oleh para guru dengan antusiasme yang tinggi. Hasil kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi pihak sekolah, terutama dalam membantu guru-guru mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pengajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam.

Para guru berhasil mengintegrasikan media pembelajaran interaktif ke dalam bahan ajar dan metode pengajaran mereka. Strategi yang disampaikan selama sosialisasi terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam sesi praktik, para guru terlihat sangat antusias menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh, serta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai cara menggunakan media digital untuk mendukung pembelajaran.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para guru di SDN 02 Perumnas Way Kandis mampu menerapkan pola integrasi media digital dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan ini, guru-guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif, sehingga berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Tahap akhir yang perlu dilakukan sebelum menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam kepada guru di Sdn I Way Kandis adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah evaluasi pra-kegiatan, yang mencakup identifikasi permasalahan di sekolah dan pendekatan yang digunakan untuk mengatasinya. Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi, evaluasi dilakukan terhadap kelancaran acara, pengelolaan interaksi, dan upaya menjaga keterlibatan guru agar mereka dapat memahami materi dengan baik. Yang terakhir adalah evaluasi pasca kegiatan untuk menilai efektivitas program dan dampaknya bagi para guru yang dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir.

Bentuk evaluasi meliputi evaluasi pengetahuan dan praktik penerapan langsung dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Hal ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan berakhir guru diminta untuk mencoba menerapkan materi yang telah diberikan dalam bentuk kegiatan Microteaching yang kemudian dilakukan evaluasi bagian-bagian yang bisa diperbaiki dan juga bagian yang sudah cukup baik dan bisa dipertahankan untuk selanjutnya diterapkan pada proses belajar mengajar di kelas kepada peserta didik.

Observasi dilaksanakan untuk mengevaluasi respon peserta didik selama guru Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam melakukan praktek pembelajaran untuk melihat respon dan juga suasana saat pembelajaran berlangsung. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan dalam peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam dan motivasi peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam.

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait media pembelajaran interaktif berbasis digital di SDN 02 Perumnas Way Kandis, sejumlah luaran yang signifikan telah dicapai. Pertama, para guru mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai jenis media pembelajaran digital yang dapat diintegrasikan dalam pengajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam. Mereka dilengkapi dengan pengetahuan mengenai cara efektif menggunakan aplikasi dan platform digital untuk meningkatkan interaktivitas dalam kelas.

Kedua, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis guru dalam menggunakan alat-alat pembelajaran digital. Para peserta mampu melakukan presentasi interaktif, menyusun materi ajar yang menarik, serta menciptakan kuis dan permainan pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Ini terlihat jelas dalam sesi praktik dimana para guru dengan percaya diri menerapkan teknik yang telah mereka pelajari. Ketiga, dampak positif juga tercermin dari peningkatan kolaborasi di antara para guru. Mereka saling berbagi pengalaman dan strategi terbaik dalam menggunakan media digital, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif.

Keempat, luaran yang tidak kalah pentingnya adalah adanya perubahan sikap para guru terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan. Mereka menjadi lebih

terbuka dan siap untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, sehingga siap untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan modern. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berhasil memberikan wawasan baru kepada para guru, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang akan meningkatkan kualitas pengajaran mereka di kelas. Diharapkan bahwa luaran-luaran ini dapat berkontribusi pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa di SDN 02 Perumnas Way Kandis. Selain dari pada hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menghasilkan luaran berupa artikel pengabdian yang diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat "Al Mufid".

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi media pembelajaran interaktif berbasis digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Perumnas Way Kandis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dirancang dengan memberikan materi yang mendalam mengenai teori penggunaan media interaktif, serta contoh praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengajaran sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana para dosen berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Diharapkan, manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dirasakan secara signifikan oleh para guru Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam. Kami berharap, melalui pelatihan yang telah dilakukan selama 3 hari ini, para guru dapat mengimplementasikan teknik yang diajarkan dengan lebih efektif dan kreatif dalam pengajaran mereka. Dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, kami percaya para guru akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Yulianti, A., & Mulyani, S. 2024. *The Impact of Digital Learning Tools on Student Engagement in Arabic Language Education*. *International Journal of Language Education and Teaching*, 12(1), 34-50.
- Pahleviannur, H., & Noviyanti, S. 2022. *Exploring the Effectiveness of Interactive Learning Media in Islamic Education*. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 145-160.
- Rifa'i, A. 2023. *Enhancing Learning Outcomes through Digital Media in Arabic Language Instruction*. *Arab World English Journal*, 14(3), 87-98.
- Yuliani, D. 2017. *Qualitative Analysis of Interactive Learning Methods in Language Teaching*. *Journal of Language and Literature Studies*, 6(4), 211-220.
- Zainuddin, Z. 2020. *The Role of Interactive Media in Enhancing Learning Engagement*. *Educational Technology & Society*, 23(1), 42-56.
- Hanafi, M. & Shobirin, I. 2019. *Integrating Character Education in Language Learning*. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(1), 59-70.
- Suyatno, M. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, S. 2018. *Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Rohman, A. 2021. *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 45-56.
- Hidayat, R. 2019. *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 6(2), 112-124.